

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: (a) Tipe Penelitian, (b) Identifikasi Variabel Penelitian, (c) Defenisi Operasional Variabel Penelitian, (d) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, (e) Metode Pengumpulan Data, (f) Validitas dan Reliabilitas dan Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti yaitu kemandirian dan kepercayaan diri. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan skala untuk variabel tersebut. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kepercayaan diri) dengan satu variabel terikat (kemandirian).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Kepercayaan diri
2. Variabel terikat : Kemandirian

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh diri orang lain, dan mengetahui apa yang akan mampu dilakukan untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan. Data mengenai kepercayaan diri diperoleh melalui skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri, yaitu: merasa adekuat terhadap tindakan yang dilakukan, merasa diterima oleh kelompoknya dan ketenangan sikap. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah kepercayaan diri.
2. Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai. Data mengenai kemandirian diperoleh melalui skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri individu yang mandiri, yaitu: memiliki kebebasan, bertanggung jawab, memiliki pertimbangan, merasa aman dan kreativitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kemandirian, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah kemandirian.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 12 Binjai Tahun Ajaran 2014-2015 yang berjumlah 585 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2002) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Dalam menentukan berapa besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti. Sementara itu bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka peneliti dapat mengambil sampel berdasarkan persentase. Dijelaskan lebih lanjut bahwa peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini menggunakan quota sampling (penarikan sampel secara jatah). Teknik sampling ini dilakukan dengan atas dasar jumlah atau jatah yang telah ditentukan. Sampel penelitian adalah subjek yang mudah ditemui sehingga memudahkan pula proses pengumpulan data dan yang mampu mengisi skala penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 siswa SMP kelas VIII Negeri 12 Binjai.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak didasari oleh subjek. Pertanyaan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.

Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert. Skala model Likert adalah skala yang digunakan untuk menilai atau mengukur suatu sikap atau tingkah laku seseorang (Azwar, 2008). Skala model Likert dalam penelitian ini terdiri dari skala kepercayaan diri dan skala kemandirian.

Skala kepercayaan diri dibuat berdasarkan data mengenai kepercayaan diri dapat diungkapkan melalui skala yang terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut: merasa adekuat terhadap tindakan yang dilakukan, merasa diterima oleh kelompoknya dan ketenangan sikap. Selanjutnya skala kemandirian dalam penelitian ini disusun berdasarkan data mengenai kemandirian dapat diungkapkan melalui skala yang terdiri dari ciri-ciri sebagai berikut: memiliki kebebasan, bertanggung jawab, memiliki pertimbangan, merasa aman dikala berbeda dengan yang lain dan kreativitas.

Kedua skala di atas disusun berdasarkan model skala Likert. Pernyataan yang terdapat dalam skala ini mempunyai sifat *favourable* atau mendukung isi pernyataan dan *unfavourable* atau tidak mendukung isi pernyataan. Penilaian

untuk aitem yang *favourable* adalah nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sementara untuk aitem yang *unfavourable* nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2003). Menurut Hadi (2001) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut. Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson,

yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2001), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
 $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
 $\sum x$: Jumlah skor seluruh subjek tiap item
 $\sum y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
n : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2001). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Part Whole*.

Adapun Formula *Part Whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi
 SD_x : Standart deviasi skor item
 SD_y : Standart deviasi skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajengan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek diukur memang belum dirubah (Azwar, 2003). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Analisis reliabilitas kedua alat ukur dipakai adalah analisis varians Hoyt (Hadi, 2004).

$$r_{xy} = 1 - \frac{Mk_i}{Mk_s}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas hoyt

Mk_i : Mean kuadrat interaksi

Mk_s : Mean kuadrat antara subjek

1 : Konstan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana (*bivariate correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Adapun analisis korelasi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2003), yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kemandirian (variable bebas X) dengan kepercayaan diri (variable terikat Y). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan variable y
- \sum_{xy} : Jumlah perkalian antara variable x dan variable y
- \sum_x^2 : Jumlah dari kuadrat nilai x
- \sum_y^2 : Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum_x)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum_y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Menurut Hadi (2003) uji asumsi seperti uji normalitas dan uji linearitas dilakukan sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan statistika parametrik, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel yakni kemandirian dan kepercayaan diri telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas hubungan dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel kemandirian telah berkorelasi secara linear terhadap kepercayaan diri.

